

## **Da'wah Methods of Ustadz in Eradicating Gambling and Alcohol: A Case Study of Simpang Kanan Aceh Singkil District**

### **Metode Dakwah Para Ustadz Dalam Memberantas Perjudian dan Miras: Studi Kasus Kecamatan Simpang Kanan Aceh Singkil**

Ramadhan

STAI Syekh Abdur Rauf Singkil

\*Corresponding Author: [ramadhan41@gmail.com](mailto:ramadhan41@gmail.com)

#### **Article History**

Submitted: 01-01-2024

Accepted 26-03-2024

Published: 30-04-2024

#### **Keyword:**

dakwah  
methods;  
Ustadz;  
miras.

#### **Kata kunci:**

metode dakwah;  
ustadz;  
miras.

#### **Abstract**

*In the Islamic view, the frequent behavior of people commits deviant behavior, which means that the quality of life of the community has decreased in attitudes, values and norms, which results in the ease of society, especially adolescents, committing deviant behavior. In this study, the author explained the problems, including: 1) What is the da'wah method carried out by the ustadz to eradicate gambling and alcohol? 2) What are the obstacles faced by the ustadz in eradicating gambling and alcohol? The purpose of this study is to find out how the da'wah method carried out by the ustadz to eradicate gambling and alcohol. To find out what obstacles the ustadz faces in eradicating gambling and alcohol. This study uses qualitative research. The data collection method was obtained through observation, interviews, documentation. The results of the research on the Bi Al-Hikmah Da'wah Method. Da'wah bil hikmah is to convey da'wah in a wise and wise way, that is, to approach in such a way that the object of da'wah is able to carry out da'wah of his own volition, without feeling any coercion, pressure or conflict. The method of da'wah Bi Al-Mauizhah Hasanah, Da'wah in the way of bi al-mauizhah hasanah is by providing a teaching da'wah method that permeates the hearts of the mad'u. The method of da'wah Bi Al-Mujlā Billati Hiya Ahsan Da'wah Bi Al-Mujlā Billati Hiya Ahsan is da'wah carried out by means of discussion/debate. Usually in the term of debate there will be arguments between two parties or groups that will cause verbal disputes, with the aim of degrading or bringing each other down.<sup>2</sup> The obstacles faced by Ustadz in eradicating gambling and alcohol are an unhealthy mindset of*

## Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan

*society, lack of knowledge about Islamic religious teachings, ordinary people and ancient minds and people who have no knowledge at all.*

[Abstrak: Dalam pandangan islam seringkali orang melakukan perilaku menyimpang ini menandakan bahwa kualitas hidup masyarakat mengalami penurunan ahklak, nilai dan norma, yang mengakibatkan dengan mudahnya masyarakat khususnya remaja melakukan perilaku menyimpang. Dalam penelitian ini penulis memaparkan permasalahan antara lain: 1) Bagaimana metode dakwah yang dilakukan ustadz untuk memberantas perjudian dan miras? 2) Apa saja hambatan yang di hadapi ustadz dalam memberantas perjudian dan miras? Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana metode dakwah yang dilakukan ustadz untuk memberantas perjudian dan miras. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang di hadapi ustadz dalam memberantas perjudian dan miras. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian Metode Dakwah Bi Al-Hikmah. Dakwah bil hikmah adalah menyampaikan dakwah dengan cara yang arif bijaksana, yaitu melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik. Metode Dakwah Bi Al-Mauizhah Hasanah, Dakwah dengan cara *bi al-mauizhah hasanah* yaitu dengan cara memberikan metode dakwah pengajaran yang meresap hingga ke hati para mad'u. Metode Dakwah Bi Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan Dakwah *Bi Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan* yakni dakwah yang dilakukan dengan cara diskusi/debat. Biasanya dalam istilah debat akan ada adu argumen antara kedua pihak atau kelompok yang akan menimbulkan perselisihan antar lisan, dengan tujuan untuk merendahkan atau saling menjatuhkan lawannya.2Hambatan Yang di hadapi Ustadz Dalam Memberantas Perjudian Dan Miras adalah pola pikir masyarakat yang tidak sehat, kurangnya ilmu pengetahuan tentang ajaran agama islam, masyarakat awam dan pikiran yang kuno dan masyarakat yang tidak punya ilmu sama sekali].



Copyright© 2024 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial Share Alike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Indonesia yang merupakan mayoritas penganut agama islam, akan tetapi tidak dapat dipungkiri masih banyak umat yang tidak taat kepada ajaran agamanya, salah satu yang sering dilanggar adalah perbuatan munkar. Baik perjudian dan juga miras. Hal ini bisa disaksikan diberbagai media, hal ini sering terjadi,

## **Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan**

padahal islam melarang umatnya untuk berjudi dan meminum-minuman keras, tapi masih banyak ditemukan perilaku menyimpang seperti judi dan meminum-minuman keras baik di kalangan kecil maupun kalangan besar.

Dalam pandangan islam seringnya orang melakukan perilaku menyimpang ini menandakan bahwa kualitas hidup masyarakat mengalami penurunan ahklak, nilai dan norma, yang mengakibatkan dengan mudahnya masyarakat khususnya remaja melakukan perilaku menyimpang. Hal yang masuk akal untuk memahami bentuk perilaku ini adalah mengapa seseorang melakukan perilaku menyimpang, sedangkan ia tahu bahwa perilaku tersebut telah melanggar aturan.

Fenomena perjudian dan minuman keras ini sebenarnya bukan hal yang asing lagi untuk masyarakat. Sebagian besar pelaku perjudian dan minuman keras ini berasal dari orang kelas atas sampai golongan menengah dan golongan bawah. Minuman keras mudah untuk di dapatkan karena banyak yang menjualnya baik itu secara tertutup maupun secara terbuka.

Terjadinya tindakan penyimpangan yang di lakukan oleh remaja maupun masyarakat perlunya perhatian serius dari semua pihak melalui pendidikan formal maupun non formal serta kesadaran personal dalam proses pembentukan kepribadian ke arah yang positif, karena peranan umum keluarga dan teman-teman merupakan agen sosialisasi utama yang bisa mempengaruhi perilaku remaja dan masyarakat. masyarakat yang melakukan tindakan berupa meminum-minuman keras dan berjudi, mereka merasa apa yang mereka lakukan itu merupakan kegiatan yang trend di kalangan saat ini, untuk itu perlunya pendidikan agama seperti ceramah Ustadz tentang bahaya dan efek samping dari perjudian dan minuman keras sangat perlu dilakukan.

Seorang Ustadz, ustad dan lainnya harus memiliki metode khusus untuk merubah prilaku remaja dan masyarakat yang suka berjudi dan meminum-minuman keras. Dakwah atau ceramah yang dijalankan oleh ustadz harus sesuai dengan keadaan sosial masyarakat setempat, agar dakwah tersebut berjalan sedemikian rupa. Di dunia modern saat ini, dakwah erat kaitannya dengan seni modern dan teknologi informasi. Oleh karena itu dakwah

## **Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan**

dihadapkan kepada strategi ataupun metode yang tepat, guna mempengaruhi remaja dan masyarakat menjadi berakhlak mulia.<sup>1</sup>

Kegiatan proses dakwah Islam yang dilakukan seorang Ustadz kepada remaja dan masyarakat untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam terdapat unsur-unsur penunjang agar kegiatan dakwah yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik.

Problematika yang dihadapi masyarakat di masa sekarang ini ialah permasalahan yang terjadi di kalangan remaja, remaja pada hakekatnya sedang berjuang untuk menemukan jati dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi, maka akan mudah mereka jatuh pada perilaku yang membawa bahaya pada dirinya sendiri baik sekarang maupun di kemudian hari.<sup>2</sup>

Perkembangan teknologi saat ini memberi warna dan perubahan yang sedemikian rupa, pada satu sisi membentuk manfaat namun pada sisi lain terdapat mudarat seperti perjudian dan lain sebagainya. Judi merupakan suatu tindakan pidana yaitu pertarungan sejumlah uang dimana yang menang mendapat uang taruhan itu dengan kata lain adu nasib, sebagai bentuk permainan yang bersipat untung-untungan bagi yang turut bermain. Jenis judi ada banyak sekali, seperti contoh togel, sabung ayam, judi dadu, judi kartu, judi bola dan masih banyak lagi.

Masyarakat yang jumlah penduduknya mencapai 1138 jiwa saat ini, tidak dapat dipungkiri adanya pengaruh yang mengajak perbuatan yang dilarang agama, seperti judi dan miras, sehingga perlu usaha dilakukan dalam memberantas hal tersebut, untuk itu penulis tertarik tentang ustadz yang memperoleh tokoh yang bertugas memberantasnya, dalam hal di atas seorang ustadz tentunya mempunyai strategi dan metode tertentu dalam menanggulangi hal tersebut.

Dakwah merupakan usaha pencegahan dari penyakit-penyakit masyarakat yang bersifat psikis dengan cara mengajak, memotivasi, merangsang

---

<sup>1</sup> Abdul Rani Usman, *Metode Dakwah Kontemporer*, (Bandung, Rineka Cipta, 2013), hlm: 109

<sup>2</sup> Zakiah Darajat. *Perawatan Jiwa Untuk Anak-anak*. (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), hlm:356

## **Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan**

serta membimbing individu atau kelompok agar sehat dan sejahtera jiwa dan raganya, sehingga dapat menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran dan melaksanakan sesuai dengan tuntunan syariat Islam.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan dasar pemikiran dari permasalahan yang telah disebutkan di atas, yaitu mengenai perjudian dan minuman keras (miras) yang sampai saat ini masih banyak pelakunya baik remaja maupun orang tua.

### **METODE**

Lokasi penelitian dilakukan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu metode pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan sarana penelitian berdasarkan fakta-fakta yang sesungguhnya sebagaimana adanya secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Hasil analisis akan disimpulkan dengan induktif dan deduktif. induktif adalah menarik kesimpulan yang diawali dengan mengkaji data khusus dan kemudian diambil kesimpulan umum. Sedangkan deduktif ialah kesimpulan yang diawali mengkaji data umum kemudian diambil kesimpulan khusus.

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode yang tepat dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh itu tepat dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Metode Pengamatan (Observasi)**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Observasi tidak langsung adalah

---

<sup>3</sup> Faizah dan Effendi. *Psikologi Dakwah*. (Jakarta: kencana,2006), hlm: 7

<sup>4</sup> Lexy j. Moleong,, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 9

## **Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan**

pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu yang akan diselidiki.<sup>5</sup>

Hasil observasi kemudian dapat diambil kesimpulan atas apa yang telah diamati dan dapat digunakan sebagai pembanding antara hasil wawancara yang dilakukan dengan hasil pengamatan apakah ada kesesuaian atau tidak.

### 2. Metode Wawancara.

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan secara langsung dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>6</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Metode Dakwah Yang Dilakukan Ustadz Untuk Memberantas Perjudian**

Dalam berdakwah tentu para da'i dan ustadz memiliki metode atau cara dalam penyampaian dakwah tersebut, berikut adalah metode dakwah yang digunakan ustadz dalam memberantas perjudian dan juga miras:

#### 1. Metode Dakwah Bi Al-Hikmah

Metode dakwah bi al-hikmah yakni berdakwah dengan cara memperhatikan mad'u (orang-orang yang didakwahi) serta memperhatikan materi dakwah yang akan disampaikan agar sesuai dengan tingkat pengetahuan dan kemampuannya.

Dakwah bil hikmah adalah menyampaikan dakwah dengan cara yang arif bijaksana, yaitu melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 174

<sup>6</sup> *Ibid.*, .hlm. 186

## **Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan**

objek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik.

Dalam surah An-Nahl Ayat 125 merupakan salah satu rujukan tentang cara berdakwah yang diperintahkan oleh Allah SWT yaitu menggunakan dakwah bi al-hikmah yakni dengan cara pendekatan akal yaitu memberikan pengetahuan/pemahaman.

Beberapa metode yang diterapkan oleh Ustadz yang dapat dikelompokkan ke dalam metode dakwah bi al-hikmah adalah:

### a. Metode Pengajian

Menurut Ustadz Wage, pengajian merupakan salah satu bentuk pengajaran terhadap masyarakat agar masyarakat tidak terjerumus dalam kemungkar dan hal-hal yang menyimpang dari ajaran Islam. Dalam menerapkan dakwahnya, beliau memberikan pengajian kepada para masyarakat, termasuk pelaku judi dan miras yang tidak mengikuti pengajian.

Dari hasil wawancara penulis dengan Ustadz Wage tentang metode pengajian dalam memberantas judi dan miras, beliau mengatakan: *“Metode pengajian yang saya lakukan yaitu dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana, dengan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami oleh mad’u”*.

Dalam menyampaikan dakwahnya Ustadz Wage menempatkan sesuatu pada tempatnya (bijaksana). Artinya, kata-kata yang disampaikan sesuai dengan tingkat pemahaman masyarakat, situasi, tempat, dan kondisi mad’u, sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Adapun tujuan dari pengajian tersebut untuk meningkatkan keimanan masyarakat guna menjahui kegiatan perjudian dan miras, sementara pandangan ustadz Azwar tentang metode dalam memberantas judi dan miras adalah sebagai berikut:

### b. Metode Ceramah

Ustadz Azwar menyampaikan beberapa dalil Al-Qur’an yang berkaitan dengan larangan melakukan kegiatan perjudian dan miras kepada masyarakat setelah itu Ustadz Azwar menjelaskan isi dalil tersebut dengan bahasa yang baik dan dapat dimengerti.

## Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan

### c. Motivasi

Dalam materi ini, Ustadz Azwar memberikan motivasi-motivasi yang bertujuan agar masyarakat semangat dalam menjalankan hidup dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, agar meninggalkan hal-hal negatif seperti kegiatan perjudian dan miras yang kelak akan merusak generasi-generasi bangsa. Penulis pun menanyakan tentang motivasi yang diberikan oleh Ustadz Azwar, dan jawabannya adalah: *“Adapun motivasi yang saya berikan kepada masyarakat berupa ajakan-ajakan untuk melakukan sesuatu hal yang positif. Seperti sholat berjamaah, mengikuti pengajian, mendekatkan diri pada Allah SWT, gotong royong, dan lain sebagainya.*

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan, bahwasannya dakwah bukanlah sesuatu hal yang mudah dan gampang, perlu menggunakan metode dan strategi guna menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat (mad'u). Seperti yang diterapkan beberapa ustadz tersebut, dalam merealisasikan dakwahnya guna memberantas perjudian dan miras, beberapa ustadz menggunakan metodenya masing-masing yang mana tujuannya agar dakwah berjalan efektif, tepat sasaran, dan mudah dipahami oleh mad'u.

Dalam aktivitas dakwah bi al-hikmah para ustadz memberikan pemahaman-pemahaman sesuai dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan masyarakat (mad'u) dalam menyerap materi/pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz guna memberantas perjudian dan miras.

### 2. Metode Dakwah Bi Al-Mauizhah Hasanah.

Dakwah dengan cara bi al-mauizhah hasanah yaitu dengan cara memberikan metode dakwah pengajaran yang meresap hingga ke hati para mad'u. Dan hasil wawancara dengan Ustadz Azwar tentang dakwah bi al-mauizhah hasanah menurut beliau adalah: *“dakwah dengan cara al-mauizhah hasanah ini adalah memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada pelaku judi dan miras agar menjahui judi dan minum-minuman keras”.*

Agar masyarakat terhindar dari judi dan miras penulis menanyakan hal tersebut kepada Ustadz Azwar: *“setiap saya menyampaikan dakwah, saya menyisipkan nasihat-nasihat dan memberikan contoh yang baik kepada para peminum dan pelaku judi agar meninggalkan perbuatan tersebut dan agar masyarakat lain juga terhindar dari perbuatan tersebut”.*

## Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan

Sementara wawancara dengan Ustadz Wage agar masyarakat atau anak-anak terhindar dari judi dan miras: “para orang tua harus memberikan pembekalan ilmu agama dengan itu anak-anak dan masyarakat tau hukum dan akan menjauhi perbuatan tersebut”.

Adapun sasaran dakwah terhadap masyarakat pelaku perjudian dan miras, beliau terlebih dahulu memberikan pembelajaran yang baik, dengan keteladanan dan percontohan tentang kehidupan dan keseharian yang islami. Seperti mengajak sholat berjamaah, mengikuti pengajian, dan lain sebagainya.

Dalam melakukan dakwahnya Ustadz Azwar memberikan pemahaman yang mudah dan masuk akal dan secara perlahan dengan kata-katanya yang bijaksana dengan pembawaan yang santai mudah diterima, sehingga masyarakat menyadari akan kegiatan perjudian dan miras yang sangat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Dakwah *bi al-mauizhah hasanah* diartikan sebagai perkataan-perkataan yang baik dan membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik, guna mewujudkan metode dakwah bil al-mauizhah hasanah, Ustadz Azwar mengajak masyarakat agar tidak keluar malam dari lingkungan sekitar, dengan cara memberikan nasihat langsung kepada masyarakat pelaku judi dan juga miras. Hal ini bertujuan untuk mendidik ahklak para masyarakat dan pelaku judi dan miras dalam bergaul agar tidak terjerumus dalam kegiatan perjudian dan miras.

Dalam pengajiannya beliau selalu memberikan pemahaman dan nasihat-nasihat yang baik kepada para masyarakat agar dapat menjauhi kegiatan perjudian dan miras. Tak hanya di lingkungan saja, dalam menerapkan dakwahnya Ustadz Azwar memberikan pemahaman kepada pengguna perjudian dan miras di luar.

Ustadz Azwar biasa memberikan dakwahnya pada pelaku perjudian dan miras dengan nasihat-nasihat yang baik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, Ustadz Azwar memberikan contoh yang baik dengan cara mengajak masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif seperti: menghadiri pengajian, gotong royong, dan lain sebagainya guna mengajak masyarakat untuk meninggalkan kegiatan perjudian dan miras.

## Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan

Tidak jauh berbeda dengan metode dakwah yang diterapkan Ustadz Wage dalam merealisasikan dakwanya, Ustadz Azwar melakukan terjun langsung ke lapangan atau berbaur dengan masyarakat khususnya pelaku perjudian dan miras. Sebelum melakukan dakwahnya, Ustadz Azwar terlebih dahulu mengajak masyarakat untuk berkontribusi dalam memberantas perjudian dan miras dengan cara memberikan teguran dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh masyarakat pelaku perjudian dan miras. Dalam dakwahnya, beliau menyampaikan dalil yang berkaitan dengan perjudian dan miras, agar masyarakat merasa takut dan tidak akan mengulangi perbuatannya lagi. Setelah itu, masyarakat diberikan pemahaman mengenai bahaya melakukan kegiatan perjudian dan minum-minuman keras secara baik dan jelas agar mereka sadar dan menjahui kegiatan perjudian dan miras.

Sebagian besar masyarakat minim akan pengetahuan, sehingga dakwah dengan cara *bil al-mauizhah hasanah* (nasihat) cukup efektif dibandingkan metode lainnya. Selain itu, lemahnya iman dan kurangnya pengetahuan akan agama membuat masyarakat enggan mendengarkan materi-materi yang mengandung nilai dakwah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, metode dakwah *bil al-mauizhah hasanah* merupakan salah satu bentuk metode yang sangat efektif digunakan dalam aktivitas berdakwah, karena pada dasarnya dakwah dengan cara yang baik akan baik pula hasilnya. Dalam aktivitas dakwahnya Para ustadz memberikan pemahaman dan nasihat-nasihat yang mudah dan masuk akal dan secara perlahan dengan kata-katanya yang bijaksana dengan pembawaan yang santai dan mudah diterima oleh masyarakat, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Aceh Singkil.

### 3. Metode Dakwah Bi Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan

Dakwah *Bi Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan* yakni dakwah yang dilakukan dengan cara diskusi/debat. Biasanya dalam istilah debat akan ada adu argumen antara kedua pihak atau kelompok yang akan menimbulkan perselisihan antar lisan, dengan tujuan untuk merendahkan atau saling menjatuhkan lawannya.

Berdebat patut dijadikan metode dalam berdakwah, namun perlu diketahui istilah debat dalam arti mujadalah bukan berarti saling merendahkan atau menjatuhkan, akan tetapi debat dengan cara yang baik. Adu argumen

## **Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan**

dengan cara yang baik tanpa menimbulkan pertengkaran dan permusuhan. Dalam istilah diskusi/debat biasanya satu sama lain akan menguasai materi dan sumber yang kuat. Sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh lawan debat.

Dalam kegiatan dakwah *bi al-mujadalah billati hiya ahsan* beberapa ustadz menggunakan metodenya masing-masing guna merealisasikan dakwahnya, seperti Ustadz Wage, Setelah menyampaikan ceramahnya, beliau mengajak masyarakat atau mad'u untuk bertukar pikiran dan memberikan kesempatan kepada masyarakat atau pelaku judi dan miras untuk bertanya mengenai apa yang belum dipahami, tanya jawab ini biasanya sering dilakukan setelah beliau mengakhiri ceramahnya, ataupun diakhir ceramahnya beliau selalu mempersilahkan masyarakat untuk menanyakan atau bertukar pikiran tentang permasalahan mengenai perjudian dan miras dan hal-hal yang belum jelas.

Beberapa masyarakat menganggap kegiatan tersebut adalah salah satu bentuk kesenangan guna menghibur diri agar tidak jenuh. Dalam menyampaikan dakwahnya, Ustadz Wage tidak memposisikan dirinya menjadi yang paling benar, karena dengan begitu masyarakat akan merasa dipedulikan dalam meminimalisir dan memberantas kegiatan perjudian dan miras. Begitu pula yang dilakukan oleh Ustadz Azwar dalam aktivitas dakwahnya selalu memberikan kesempatan kepada jamaah (mad'u) untuk bertanya setelah dia selesai berbicara baik dalam forum pengajian ataupun setelah menyampaikan dakwahnya.

Ustadz Azwar sering melakukan tanya jawab saat berbincang-bincang dengan masyarakat mengenai perjudian dan miras. Hal itu membuatnya lebih mengerti tentang sejauh mana pemahaman masyarakat setelah mendengarkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Azwar

Ustadz Azwar secara perlahan dan terus menerus melakukan pendekatan kepada masyarakat setempat, dan hal itu memerlukan waktu yang tidak sebentar untuk dapat merubah perilaku negatif masyarakat pelaku perjudian dan miras. Dalam aktivitas dakwah *bi al-mujadalah billati hiya ahsan* ada beberapa masyarakat pengguna perjudian dan miras yang menolak dan merasa tidak terima dengan pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz dalam melakukan dakwahnya guna memberantas perjudian dan miras Kecamatan

## **Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan**

Simpang Kanan, Kabupaten Aceh Singkil. Karena sebagian masyarakat menganggap kegiatan perjudian dan miras merupakan salah satu bentuk hiburan dan kesenangan guna menghibur diri agar tidak jenuh dan pusing.

Seiring berjalannya kegiatan dakwah yang dilakukan Ustadz Azwar dan Ustadz Wage memberikan penjelasan-penjelasan yang logis kepada masyarakat disertai dalil yang berkaitan dengan perjudian dan miras secara baik pula, agar tidak menimbulkan kebencian atau sampai adanya permusuhan. Dengan adanya kegiatan ceramah dan pengajian, Ustadz Azwar dan Ustadz Wage dapat mengetahui masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh sebagian masyarakat khususnya pelaku perjudian dan miras, sehingga dapat mendapatkan solusi guna memberantas perjudian dan miras.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menerapkan metode dakwah *bi al-mujadalah billati hiya ahsan* harus hati-hati karena pada dasarnya perdebatan akan menimbulkan adu argumen antara kedua pihak atau kelompok yang akan menimbulkan perselisihan antar lisan, dengan tujuan untuk merendahkan atau saling menjatuhkan lawannya. Dalam menerapkan dakwahnya ustadz melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada pengguna perjudian dan miras, dan memberikan penjelasan-penjelasan yang logis kepada masyarakat disertai dalil yang berkaitan dengan perjudian dan miras secara baik pula, agar tidak menimbulkan kebencian atau sampai adanya permusuhan dengan begitu dakwah dalam memberantas perjudian dan miras berjalan dengan baik dan efektif.

### **Hambatan Yang di hadapi Ustadz Dalam Memberantas Perjudian Dan Miras**

Berbicara mengenai perjudian dan miras , hampir semua lapisan masyarakat mengancam adanya perjudian dan miras yang menganggap sebagai suatu kejahatan, pelanggaran maupun tindak pidana lain seperti pembunuhan, prostitusi, pencurian semua mendapat kecaman keras dari masyarakat, uniknya perjudian dan miras masih saja terjadi dan dilakukan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat, contoh yang gampang terlihat adalah perjudian dan miras yang dilakukan oleh semua kalangan, baik remaja bahkan orang tua.

Hasil wawancara dengan pelaku judi dan miras tentang alasan-alasan mengapa remaja dan masyarakat ikut dalam perjudian dan miras adalah:

## Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan

1. Menurut salah satu remaja tentang alasan ikut dalam judi dan miras adalah: “kami tidak tau bahwa hukum berjudi adalah perbuatan yang salah dan merugi apabila dikerjakan. kami tau setelah lama melakukannya dan kami menyesal telah ikut-ikutan”.
2. Menurut Farel “Saya berjudi dan meminum-minuman keras karena sudah menjadi kebiasaan”. Ini biasa terjadi karena kurangnya ilmu agama pada seseorang, sehingga salah dalam memilih jalan.
3. Menurut salah satu masyarakat yang meminum minuman keras: “alasan mengapa melakukan hal tersebut adalah pertama karna ikut-ikutan, kemudian jadi kebiasaan yang sulit untuk dilupakan, padahal saya tau kalau miras merupakan perbuatan yang tidak baik”.
4. Menurut Farel “Semua ini karena saya salah dalam memilih teman atau pergaulan, sehingga saya menjadi nakal dan liar seperti ini”. Sebaiknya orang tua memperhatikan teman dan lingkungan anak agar mereka terhindar dari perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum dan norma.

Menurut salah seorang masyarakat menuturkan pada penulis, “para pejudi pada umumnya mereka itu menaruh harapan semu untuk melipat gandakan uangnya, gaji yang minim, kondisi hidup yang tidak menentu, mendorong masyarakat kecil untuk menghayalkan keuntungan dengan harapan tinggi, dengan bermain judi”.

Menurut Ibu Uda akibat dari perjudian adalah “banyak sekali dampak dari berjudi salah satunya adalah mencuri, orang yang kalah dalam berjudi akan menghabiskan uang yang ada, jika uang yang ada telah habis, maka orang tersebut bisa nekat melakukan pencurian, baik mencuri milik orang tua atau orang lain, ini sungguh meresahkan dan membahayakan masyarakat”.

Dampak lain dari perjudian menurut Ibu Malan adalah “Menurut saya pribadi salah satu dampak dari perjudian adalah membuat pertengkaran dan keributan dalam rumah tangga, istri sering mengeluh dengan suami yang selalu bermain judi dan menghambur-hamburkan uang, sedangkan suami lupa dengan tanggungjawab terhadap nafkah anak dan istrinya sendiri”.

## **Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan**

Judi dan meminum-minuman keras mempunyai banyak sekali dampaknya, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, judi dan minuman keras sangat berpengaruh besar terhadap lingkungan yang dengan mudah ditiru oleh anak-anak dan orang lain yang melihat. Menurut salah satu masyarakat, Ibu Uda tentang pandangannya terhadap judi dan miras adalah sebagai berikut: “Judi dan miras adalah perbuatan setan yang harus kita jauhi, bukan hanya kita yang menjauhi, anak, keluarga dan orang sekitar kita harus kita sadarkan bahwa yang mereka perbuat adalah dosa besar dan berdampak buruk bagi dirinya sendiri”.

Selain dampak judi, Penulis juga menanyakan tentang dampak miras kepada masyarakat yaitu Ustadz Azwar “Menurut saya sendiri dampak dari minuman keras tergantung pada kondisinya, jika yang mengerjakan adalah seorang remaja, maka dampaknya bisa merusak dirinya dan masa depannya, dan jika yang mengerjakan sudah berkeluarga, maka dampaknya bisa kepada keluarga anak dan istrinya sendiri”.

Menurut pendapat penulis judi dan miras dapat merusak mental masyarakat, masyarakat yang suka berjudi dan minuman keras lemah daya tahannya dan lemah daya juangnya terhadap kerasnya hidup, mereka cenderung menjadi masyarakat pemimpi. Jika mentalnya sudah sedemikian rusak karena lebih banyak bermimpi, akibat jangka panjangnya adalah bangsa ini akan kehilangan kreativitas untuk melakukan terobosan-terobosan yang bagus. Masyarakat menjadi tidak produktif, perjudian dan miras bukan merupakan usaha peningkatan pendapatan karena pada kenyataannya yang terjadi yang kaya akan semakin kaya sedangkan yang miskin tetap miskin bahkan akan semakin miskin lagi.

Dalam memberantas perjudian dan miras, para Ustadz dan Da'i tentu memiliki hambatan atau kesulitan dalam memberantas masyarakat yang berjudi dan meminum-minuman keras. Berikut penulis tanyakan tentang hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Ustadz dalam memberantas judi dan miras : “Hambatan yang saya hadapi adalah pola pikir masyarakatnya yang tidak sehat, tidak memikirkan diri sendiri dan orang lain bahkan keluarga dan anaknya sendiri, pola pikir yang seperti ini sangat sulit untuk dinasehati, karna isi

## **Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan**

kepalanya hanya hura-hura dan dunia saja, tidak ada pikiran untuk keluarga dan akhirat kelak”.

Penulis juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ustadz Azwar dan jawaban beliau adalah “Banyak sekali hambatan dan kesulitan yang dihadapi, salah satunya adalah masyarakat awam dan tidak punya ilmu sama sekali, masyarakat ini jika diajak ikut pengajian atau acara ceramah agama sudah pasti tidak mau ikut, karna pemikirannya yang sempit dan tidak bisa dikasih tau dan masih banyak lagi hambatan lainnya”.

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa tidak mudah untuk merubah sifat seseorang, apalagi orang-orang yang memang sudah candu terhadap judi dan juga miras. Jika kita lihat dari judi, orang atau masyarakat yang berjudi mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, sedangkan di sisi lain tidak setiap orang dapat memenuhi hal itu karena berbagai sebab misalnya karena tidak mempunyai pekerjaan atau mempunyai penghasilan lain untuk memenuhi kebutuhan mereka atau dapat juga mempunyai pekerjaan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka. Pilihan mereka untuk menambah kekurangan kebutuhan tersebut adalah melakukan judi dan perjudian, judi menjadi alternatif yang terpaksa dilakukan meskipun mereka tahu risikonya.

Zaman modernisasi saat ini merupakan tanda kemajuan ilmu pengetahuan manusia seringkali tidak sejalan dengan kondisi iman dan takwa, sehingga tidak sedikit orang yang menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nikmat dunia yang diinginkan oleh hawa nafsunya.

Sekalipun hiburan dan permainan itu dibolehkan, tetapi Islam mengharamkan setiap permainan yang dicampuri perjudian, yaitu permainan yang tidak luput dari untung-rugi yang dialami oleh si pemain. Oleh karena itu, tidak halal seorang muslim menjadikan permainan judi dan meminum-minuman keras sebagai alat untuk menghibur diri dan mengisi waktu senggang. Begitu juga tidak halal seorang muslim menjadikan permainan judi sebagai alat mencari uang dalam situasi apapun.

Semua bentuk perjudian itu dilarang dan dianggap sebagai perbuatan zalim dan sangat dibenci oleh Allah SWT. Di dalam Al-Qur’an dan dari dalil-dalil sangat jelas diterangkan bahwa islam menjadikan judi dan miras sebagai

## Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan

suatu kesalahan yang serius dan hina apapun bentuk judi, karena termasuk dalam dosa besar dalam islam.

Berjudi merupakan perbuatan yang sifatnya untung-untungan, baik dengan jalan membeli suatu benda maupun melakukan perjanjian atas suatu yang belum tentu terjadi dengan melakukan “pembayaran” lebih dahulu atau secara berangsur-angsur, termasuk judi atau mengundi nasib.<sup>7</sup>

Zaman jahiliyah, perjudian dilakukan dengan jalan mengisi mangkok dengan daging kambing yang disembelih atas nama bersama (peserta) untuk disedekahkan kepada fakir miskin. Mangkok ini berisi 9 buah, tetapi yang berisi hanyalah 6 mangkok, sedangkan sisanya dikosongkan. Setelah mangkok itu digoyang-goyangkan dalam sebuah karung, yang mereka namakan ribabah, kemudian satu-persatu mangkok itu dikeluarkan. Apabila mendapat mangkok kosong, orang yang bersangkutan harus mengganti uang pembelian kambing itu.<sup>8</sup>

Dengan judi, Setan akan semakin membuat manusia lupa dari Allah SWT dan ibadah yang selama ini mereka lakukan serta berbagai ketaatan, perjudian dan miras banyak memiliki keburukan dan kerusakan. Judi menciptakan kemalasan dan angan-angan kosong bagi yang melakukan, dan orang yang meminum-minuman keras atau khamar biasanya menjadi manusia yang sangat rugi karena miras berpengaruh pada tingkat kesadaran seseorang jadi terganggu, untuk itu sebaiknya kita semua menjauhi perbuatan judi dan miras, bukan hanya judi dan miras saja, tetapi semua perbuatan-perbuatan yang haram dan yang dilarang oleh Allah SWT.

## KESIMPULAN

Metode dakwah yang digunakan ustadz dalam memberastasi perjudian dan juga miras yaitu Metode Dakwah *Bi Al-Hikmah*, Metode dakwah *bi al-hikmah*, *Bi Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan*. *Bi Al-Hikmah* yakni berdakwah dengan cara memperhatikan mad'u (orang-orang yang didakwahi) serta memperhatikan

---

<sup>7</sup> Frank E. Vogel dan Samuel L. Hayes, *Hukum Keuangan Islam*, (Bandung: Nusamedia, 2007), hlm 43.

<sup>8</sup> Al-hillawi Muh. Abd Aziz, *Mereka Bertanya Tentang Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm.107

## **Metode Dakwah para Ustadz Ramadhan**

materi dakwah yang akan disampaikan agar sesuai dengan tingkat pengetahuan dan kemampuannya. Metode Dakwah *Bi Al-Mauizhah Hasanah*. Dakwah dengan cara bi al-mauizhah hasanah dengan cara memberikan metode dakwah pengajaran yang meresap hingga ke hati para mad'u dan memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada pelaku judi dan miras agar menjahui larangan seperti bermain judi dan minum-minuman keras. Metode Dakwah *Bi Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, Dakwah Mujadalah yakni dakwah yang dilakukan dengan cara diskusi/debat.

Hambatan Ustadz dalam memberantas masyarakat yang berjudi dan meminum-minuman keras/miras adalah pola pikir masyarakat yang tidak sehat, kurangnya ilmu pengetahuan tentang ajaran agama islam, masyarakat awam dan pikiran yang kuno dan masyarakat yang tidak punya ilmu sama sekali.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rani Usman, *Metode Dakwah Kontemporer*, (Bandung, Rineka Cipta, 2013)
- Zakiah Darajat. *Perawatan Jiwa Untuk Anak-anak*. (Jakarta: Bulan Bintang, 2000)
- Faizah dan Effendi. *Psikologi Dakwah*. (Jakarta: kencana, 2006)
- Lexy j. Moleong,, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Frank E. Vogel dan Samuel L. Hayes, *Hukum Keuangan Islam*, (Bandung: Nusamedia, 2007)
- Al-hillawi Muh. Abd Aziz, *Mereka Bertanya Tentang Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000),